

STRATEGI ADAPTASI MASYRAKAT TERHADAP KEKERINGAN DI DESA BANTAR KECAMATAN WANAREJA KABUPATEN CILACAP

Nanda Fatimatus Sholihah¹ Erni Mulyanie² Erwin Hilman Hakim³

Email: nfsnanda.27@gmail.com¹

ABSTRAK

NANDA FATIMATUS SHOLIHAH, 2023. Strategi Adaptasi Masyarakat terhadap Kekeringan di Desa Bantar Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) faktor-faktor yang mempengaruhi kekeringan di Desa Bantar yaitu: (a) rata-rata curah hujan saat musim kemarau 809 mm/bulan dengan intensitas curah hujan terendah 2 mm/hari, (b) wilayah Desa Bantar yang tersusun oleh endapan alluvium kategori tipe tanah pasir berlempung dengan fraksi pasir 50%, debu 7,14%, dan liat 42,86%, (c) kemiringan lereng yang beranekaragam mulai dari landai sampai dengan sangat curam, (d) jumlah penggunaan air per-hari 100 liter/KK/hari sebelum kekeringan dan 60 liter/KK/hari saat terjadi kekeringan. (2) Strategi adaptasi masyarakat digolongkan menjadi 3 jenis yaitu sosial, ekonomi, dan fisik: (a) Strategi adaptasi aspek sosial berupa 50% tidak melakukan tindakan apapun sebelum terjadi kekeringan, 90% mengambil air dari sumur umum saat terjadi kekeringan, 92% tidak melakukan tindakan apapun setelah kekeringan, (b) Strategi adaptasi aspek ekonomi berupa memperoleh air dari sumur pribadi sebelum kekeringan 96% dan setelah terjadi kekeringan 86%, memperoleh air dari sumur umum saat terjadi kekeringan 46%, (c) Strategi adaptasi aspek fisik berupa sebelum kekeringan 96% dan saat terjadi kekeringan 60% yaitu menabung air bersih, setelah terjadi kekeringan tidak melakukan tindakan apapun 66%.

Kata Kunci: Strategi adaptasi, kekeringan

***COMMUNITY ADAPTATION STRATEGIES TO DROUGHT IN BANTAR
VILLAGE, WANAREJA SUBDISTRICT, CILACAP DISTRICT***

Nanda Fatimatus Sholihah¹ Erni Mulyanie² Erwin Hilman Hakim³

Email: nfsnanda.27@gmail.com¹

ABSTRACT

NANDA FATIMATUS SHOLIHAH, 2023. Community Adaptation Strategies to Drought in Bantar Village, Wanareja District, Cilacap Regency. Geography Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya. The method used in this study is descriptive quantitative. The results of this study indicate that (1) the factors that affect drought in Bantar Village are: (a) average rainfall during the dry season is 809 mm/ month with the lowest rainfall intensity of 2 mm/day, (b) the Bantar Village area is composed of alluvium deposits in the category of loamy sand soil type with a fraction of 50% sand, 7.14% silt, and 42.86% clay, (c) slopes that vary from gentle to very steep, (d) the amount of water used per day is 100 liters/KK/day before a drought and 60 liters/KK/day during a drought. (2) Community adaptation strategies are classified into 3 types, namely social, economic, and physical: (a) Social aspect adaptation strategies in the form of 50% not taking any action before a drought, 90% taking water from public wells during a drought, 92% not taking any action after a drought, (b) the economic aspect adaptive strategy of obtaining water from personal Wells before a 96% drought and after a drought of 86%, getting water from the public well in a 46% drought, (c) the physical aspect adaptation strategy prefaced a 96% drought and a 60% drought of saving clean water, after a drought had not taken any action 66%.

Keywords: Adaptation strategy, drought